

PEMBERDAYAAN LITERASI KESEHATAN MASYARAKAT OPTIMALISASI PENDIDIKAN KEUANGAN ANAK MELALUI PERMAINAN INTERAKTIF DAN KUIS DI SD SITAMPA SIMATORAS

Yani Sukriah Siregar, Khairunnisah, Puji Pratiwi, Rizki Fadly, Issatunnisa, Melda Sari

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

yani.sukriah@um-tapsel.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve children's financial literacy from an early age through the implementation of interactive game-based learning and quizzes at Sitampa Simatoras Elementary School. The method used is participatory education with a game-based learning approach, which actively involves students in the learning process. The stages of the activity include outreach, preparation of educational materials, implementation of education through games and quizzes, savings practice, and evaluation. The results of the activity indicate that the applied method effectively improved students' understanding of basic financial concepts, such as saving, distinguishing between needs and wants, and managing pocket money in a simple manner. Additionally, students demonstrated high enthusiasm and active participation throughout the activity, indicating that the interactive approach is more effective than conventional methods. Evaluations through observation and quizzes also revealed an improvement in students' understanding following the activities. Thus, this community service initiative contributes to fostering positive financial habits in children and underscores the importance of integrating financial literacy sustainably into elementary school curricula to support the development of a financially literate generation.

Keywords: financial literacy, interactive games, elementary school students.

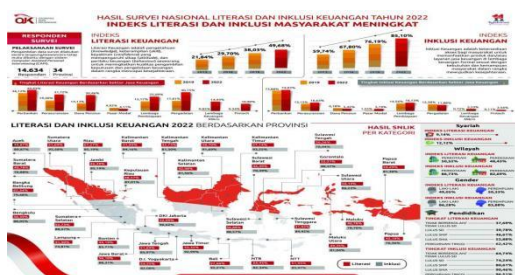
Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak sejak dini melalui penerapan pembelajaran berbasis permainan interaktif dan kuis di SD Sitampa Simatoras. Metode yang digunakan adalah edukatif partisipatif dengan pendekatan game-based learning, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Tahapan kegiatan meliputi sosialisasi, persiapan media, pelaksanaan edukasi melalui permainan dan kuis, praktik menabung, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar keuangan, seperti menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengelola uang saku secara sederhana. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang menandakan bahwa pendekatan interaktif lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Evaluasi melalui observasi dan kuis juga memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif pada anak serta merekomendasikan pentingnya integrasi literasi keuangan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di sekolah dasar guna mendukung terbentuknya generasi yang cerdas secara finansial.

Keywords: literasi keuangan, permainan interaktif, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan sejak dini merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan finansial yang sehat pada anak. Pendidikan keuangan awal meletakkan dasar untuk pengelolaan uang yang bertanggung jawab, mengurangi kemungkinan pengeluaran yang boros dan menumbuhkan kemandirian finansial (Shakira et al., 2024). Baik orang tua maupun lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam memberikan literasi keuangan. Program terstruktur dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang menunjukkan perbedaan dalam literasi keuangan berdasarkan jenis sekolah (Salinas et al., 2024). Program yang mendorong kebiasaan menabung secara teratur telah menunjukkan bahwa siswa dapat secara bertahap meningkatkan **keterampilan manajemen keuangan** mereka, dengan beberapa melaporkan kegiatan menabung dua kali seminggu (Yudin et al., 2024).



sumber : Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 Studi menunjukkan bahwa suatu kebijakan yang lebih inklusif, kolaborasi lintas disiplin, dan penilaian dampak jangka panjang dibutuhkan untuk memastikan literasi keuangan menjadi kompetensi inti dalam sistem pendidikan global (Siregar, 2025).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode edukatif partisipatif dengan pendekatan pembelajaran berbasis permainan (game-based learning). Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Kegiatan

No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Tahap Sosialisasi	Dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan. Sosialisasi juga diberikan kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan keuangan.
2	Tahap Persiapan	Tim menyiapkan media pembelajaran seperti permainan interaktif, kartu kuis, dan alat bantu visual. Materi meliputi pengenalan uang, menabung, dan pengelolaan keuangan sederhana.
3	Tahap Pelaksanaan Edukasi	Kegiatan dilakukan melalui permainan interaktif (simulasi aktivitas keuangan), kuis edukatif

		(mengukur pemahaman), dan diskusi interaktif (berbagi pengalaman siswa dalam mengelola uang).
4	Tahap Edukasi Menabung	Siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menabung serta praktik langsung melalui simulasi penggunaan celengan.
5	Tahap Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi siswa dan hasil kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Desa Sitampa Simatoras menunjukkan bahwa implementasi pendidikan keuangan melalui permainan interaktif dan kuis dapat berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Pada tahap sosialisasi, terlihat adanya interaksi awal antara tim pengabdian, guru, dan siswa di dalam kelas yang bertujuan membangun pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini. Tahap persiapan tercermin dari penggunaan media pembelajaran seperti proyektor, materi visual, serta alat bantu edukatif yang mendukung penyampaian konsep keuangan secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan edukasi, kegiatan berlangsung secara aktif melalui penyampaian materi “mengenal konsep

menabung”, permainan interaktif, serta kuis edukatif yang mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam memperhatikan materi, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi mengenai pengalaman mereka dalam mengelola uang saku.



Gambar 1. Skema Pengabdian

Diagram tersebut menggambarkan alur sistematis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari tahap perencanaan hingga tindak lanjut. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada pihak sekolah dan siswa, serta persiapan media pembelajaran. Tahap inti meliputi pelaksanaan edukasi melalui penyampaian materi, permainan interaktif, dan kuis, yang kemudian diperkuat dengan praktik menabung secara langsung. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan partisipasi siswa, hingga akhirnya menghasilkan peningkatan literasi keuangan serta rekomendasi tindak lanjut berupa integrasi pembelajaran ke dalam kegiatan sekolah secara berkelanjutan.



Gambar 2. Sosialisasi



Gambar 3. Edukasi



Gambar 4. Kuis

Terlihat suasana pembelajaran di dalam kelas dengan siswa-siswi yang duduk rapi dan fokus mengikuti kegiatan, sementara fasilitator atau tim pengabdian berada di bagian depan kelas memberikan arahan. Kegiatan ini dirancang secara terstruktur dengan memanfaatkan media visual, permainan, serta kuis interaktif sebagai sarana penyampaian materi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

Melalui pendekatan tersebut, siswa diperkenalkan pada konsep dasar literasi keuangan sejak dini, seperti pentingnya menabung, mengelola uang saku, serta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan dan kuis efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterlibatan aktif peserta. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan di kalangan anak-anak sekolah dasar.

Pada tahap edukasi menabung, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga praktik sederhana yang ditunjukkan melalui simulasi dan pemberian contoh nyata, sehingga membantu membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Dokumentasi kegiatan juga menunjukkan hasil akhir berupa peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa, yang terlihat dari kemampuan mereka menjawab kuis serta keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan dan kuis efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan dasar, seperti menabung dan pengelolaan uang sederhana. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan literasi keuangan anak, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna di lingkungan sekolah dasar. Program seperti 'Si Kemal Jago Finansial' memanfaatkan permainan papan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan, sehingga menghasilkan sikap positif terhadap tabungan dan penganggaran (Suzanti et al., 2024).



Gambar 5. Evaluasi



Gambar 6. Evaluasi

Gambar di atas menunjukkan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas dengan suasana aktif dan menyenangkan, di mana para siswa terlihat antusias mengikuti kuis dan permainan edukatif sambil memegang media pembelajaran maupun hadiah sederhana, sementara tim pengabdian mendampingi dan mengarahkan kegiatan. Melalui pendekatan interaktif ini, siswa dikenalkan pada konsep dasar pengelolaan keuangan seperti menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pengambilan keputusan sederhana, sehingga kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang partisipatif dan bermakna. Perlunya integrasi sistematis literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan dasar ditekankan, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa (Zebua et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Sitampa Simatoras, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis permainan interaktif dan kuis efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak sejak dini. Kegiatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dasar keuangan seperti menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengelola uang saku secara sederhana. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menjadi indikator bahwa pendekatan edukatif yang inovatif ini berhasil meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang dikemas secara kontekstual dan aplikatif dapat membentuk kebiasaan positif pada anak, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan sejak usia sekolah dasar. Dukungan dari guru dan lingkungan sekolah turut memperkuat keberhasilan program ini. Oleh karena itu, integrasi literasi keuangan secara sistematis dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan, guna menciptakan generasi yang memiliki kemampuan finansial yang baik, bijak dalam mengambil keputusan, serta mandiri secara ekonomi di masa depan.

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian

Results%0ahttps://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Kiat/Article/View/8839

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, R. N., Nabillah, A., Rahma, B. K., Tricintiya, N. N., Nurrohmah, N. N., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2024). Kondisi Biopsikososial Anak Jalanan (Pendekatan Partisipatif Untuk Mempelajari Kondisi Biopsikososial Dan Harapan Anak Jalanan Di Kelurahan Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 159–175. <https://doi.org/10.24198/Focus.V7i2.59189>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya Stunting Problems And Prevention. *Juni*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V10i2.253>
- Rusmini, Kurniasih, H., & Widiastuti, A. (2023). Prevalensi Kejadian Penyakit Tidak Menular (Ptm). *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PerpusPusat.Pdf%0ahttp://Business-Law.Binus.Ac.Id/2015/10/08/Pariwisata-Syariah/%0ahttps://www.ponline.com/articles/how-to-get-better-mfi->